

**EVALUASI IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013
PADA MATA PELAJARAN SENI BUDAYA
TINGKAT SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP)
DI KOTA ENDE – FLORES - NUSA TENGGARA TIMUR**

TESIS

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Magister Pendidikan dalam Bidang Pengembangan Kurikulum



Oleh
Fransiskus Soda Betu
NIM. 1602567

**PROGRAM STUDI PENGEMBANGAN KURIKULUM
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
BANDUNG
2018**

**EVALUASI IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013
PADA MATA PELAJARAN SENI BUDAYA
TINGKAT SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP)
DI KOTA ENDE – FLORES - NUSA TENGGARA TIMUR**

Oleh:

Fransiskus Soda Betu

NIM. 1602567

Tesis ini Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Magister Pendidikan dalam Bidang Pengembangan Kurikulum

Sekolah Pascasarjana

Universitas Pendidikan Indonesia

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang.

Tesis ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,
dengan dicetak ulang, difoto kopi, atau cara lainnya tanpa izin dari penulis

2018

LEMBAR PENGESAHAN

Fransiskus Soda Betu

NIM. 1602567

**EVALUASI IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013
PADA MATA PELAJARAN SENI BUDAYA
TINGKAT SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP)
DI KOTA ENDE – FLORES - NUSA TENGGARA TIMUR**

Disetujui dan disahkan oleh Pembimbing:

Pembimbing Tesis,

Prof. Dr. Dinn Wahyudin, M.A.

NIP. 19540206 197803 1 003

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pengembangan Kurikulum

Dr. Rusman, M.Pd.

NIP. 19720505 199802 1 001

LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan tesis saya yang berjudul:

EVALUASI IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 PADA MATA PELAJARAN SENI BUDAYA TINGKAT SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP) DI KOTA ENDE – FLORES - NUSA TENGGARA TIMUR

ini sepenuhnya karya sendiri, tidak ada bagian di dalamnya yang merupakan plagiat dari karya orang lain. Saya tidak melakukan penjiblakkan ataupengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam masyarakat keilmuan.

Bandung, Agustus 2018

Yang Membuat Pernyataan,

Fransiskus Soda Betu

NIM. 1602567

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Mahaesa karena atas penyertaan dan penyelenggaraan rahmat-Nya, tesis dengan judul “**Evaluasi Implementasi Kurikulum 2013 pada Mata Pelajaran Seni Budaya Tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Kota Ende – Flores - Nusa Tenggara Timur**” dapat diselesaikan penyusunannya. Tesis ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan menjadi magister. Mudah-mudahan dalam kesederhanaannya, tesis ini turut membantu pengembangan ilmu pendidikan.

Keseluruhan tesis ini terdiri dari lima bab. Bab I Pendahuluan menguraikan mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian. Bab II Kajian Teori menguraikan mengenai kurikulum; pengembangan kurikulum, yang terdiri dari perencanaan kurikulum, pengembangan kurikulum, implementasi kurikulum, dan evaluasi kurikulum; Kurikulum 2013; mata pelajaran Seni Budaya Sekolah Menengah Pertama. Bab III Metode Penelitian menguraikan tentang jenis penelitian, desain penelitian, populasi dan sampel, instrumen penelitian, data dan teknik pengumpulan data, analisis data, dan prosedur penelitian. Bab IV Analisis Data dan Pembahasan menguraikan mengenai analisis hasil temuan dan pembahasannya. Bab V Penutup menguraikan mengenai kesimpulan dan rekomendasi.

Tesis ini tentunya masih jauh dari sempurna, karena itu penyusun membuka hati menerima masukan yang konstruktif demi penyempurnaannya.

Bandung, Agustus 2018

Fransiskus Soda Betu
NIM. 1602567

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur penulis haturkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat dan penyertaan-Nya, penulis dimampukan untuk menyelesaikan penulisan tesis ini.

Penulis menyadari ada begitu banyak tangan yang telah membantu hingga tulisan tesis ini rampung. Oleh karena itu pada kesempatan ini, dengan tulus ikhlas, penulis ingin menucapkan berganda terima kasih kepada yang terhormat:

1. Direktur Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia Bapak Prof. H. Yaya S. Kusumah, M.Sc., Ph.D.

2. Ketua Program Studi Pengembangan Kurikulum Bapak Dr. Rusman, M.Pd.
3. Pembimbing akademik Bapak Prof. Dr. H. Munir, M.IT yang selalu memberikan inspirasi dan dorongan kepada penulis, meluangkan waktu dalam bimbingan dan arahan dalam upaya menyelesaikan tulisan ini.
4. Pembimbing tesis Bapak Prof. Dr. H. Dinn Wahyudin, M.A. yang telah dengan penuh kesabaran dan sikap penuh perhatian, ramah, baik hati terus mendorong, memotivasi, mengarahkan, dan memberi masukan kepada penulis dalam upaya menyelesaikan tesis ini. Beliau dengan penuh kerelaan meluangkan banyak waktu dalam mendampingi dan menguatkan penulis untuk terus maju menyelesaikan tulisan ini.
5. Bapak dan ibu dosen Tenaga Pengajar Program Studi Pengembangan Kurikulum Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia.
6. Bapak dan ibu, Frater, dan Suster pimpinan, para pendidik, para guru Seni Budaya dari SMP Negeri 2 Ende Selatan, SMPK Jos Soedarso Ende, SMP Negeri 1 Ende, SMPK Frateran Ndao Ende, dan SMPK St. Ursula, yang telah memberikan dukungan dan kesempatan secara aktif dilakukannya penelitian untuk penulisan tesis ini.
7. Bapak Dr. Damianus D. Samo yang berkenan memberikan *expert judgement* dalam pengujian validasi isi instrumen penelitian. Suster pimpinan, para pendidik, dan guru Seni Budaya dari SMPK Maria Goreti Ende yang telah memberikan dukungan dengan caranya demi penulisan tesis ini.
8. Para sahabat tercinta mahasiswa Program Studi Pengembangan Kurikulum Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia angkatan 2016, yang selalu bersedia menjadi rekan dalam banyak hal baik, saling men-*support*, saling mendukung, saling memotivasi selama proses perkuliahan.
9. Terima kasih berlimpah kepada ayahanda (alm) dan ibunda yang telah mendukung dengan doa restu dan kasih sayang.
10. Terima kasih buat kakak adikku yang dengan caranya memberikan dukungan moril dan doanya.

11. Terima kasih kepada semua pihak yang telah secara langsung maupun tak langsung mengambil bagian dalam penulisan tesis ini hingga selesai. Semoga dengan dukungan dan bantuanmu Tuhan Yang Maha Esa senantiasa memberi berkat-Nya.

Fransiskus Soda Betu (2018). **Evaluasi Implementasi Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Seni Budaya Tingkat Sekolah Menengah Pertama (Smp) Di Kota Ende – Flores - Nusa Tenggara Timur.**

ABSTRAK

Penelitian yang dilakukan ini dilatarbelakangi oleh kondisi di mana implementasi Kurikulum 2013 tidak begitu mudah dilaksanakan dengan berbagai alasan, baik dari pihak guru maupun siswa dan faktor lain. Kurikulum perlu dilihat dari tahap awal hingga akhir, tahap merencanakan hingga mengevaluasinya. Untuk melihat kurikulum dalam implementasinya dapat dilakukan evaluasi. Evaluasi terhadap implementasi kurikulum dapat memberikan kontribusi, baik untuk perbaikan maupun pengembangan lebih lanjut. Penelitian ini berkaitan dengan mengevaluasi implementasi kurikulum pada mata pelajaran Seni Budaya Sekolah Menengah Pertama di Kota Ende - Flores - NTT. Masalah umum yang dievaluasi, yaitu bagaimana implementasi Kurikulum 2013? Secara spesifik dirumusakan (1) bagaimana kesesuaian perencanaan pelaksanaan pembelajaran dengan Standar Isi dan Standar Proses? (2) bagaimana kesesuaian pelaksanaan pembelajaran dengan Standar Proses? (3) bagaimana kesesuaian hasil penilaian dan tanggapan siswa dengan standar Penilaian? Tujuan penelitian ini adalah mengevaluasi sejauh mana implementasi Kurikulum 2013 pada mata pelajaran Seni Budaya tingkat Sekolah Menengah Pertama di kota Ende – Flores - Nusa Tenggara Timur. Metode penelitian evaluatif dalam penelitian ini memakai model evaluasi Stake Countenance, yang meliputi matriks deskripsi dan matriks pertimbangan dalam tiga tahapan, yaitu *antecedents*, *transaction*, dan *outcomes*. Instrumen penelitian meliputi observasi pelaksanaan pembelajaran dan wawancara kepada lima guru di lima SMP kota Ende serta kuesioner untuk tanggapan siswa. Kelima SMP, yaitu SMP Negeri 2 Ende Selatan, SMPK Jos Soedarso Ende, SMP Negeri 1 Ende, SMPK Frateran Nda Ende, dan SMPK St. Ursula Ende. Selanjutnya, hasil penelitian, yaitu (1) kelima Sekolah Menengah Pertama memiliki kesesuaian rencana pelaksanaan pembelajaran dengan Standar Isi dan Standar Proses, hal tersebut ditunjukkan dengan nilai kategori baik. (2) Kelima Sekolah Menengah Pertama memiliki kesesuaian pelaksanaan pembelajaran dengan Standar Proses dan Standar Penilaian, hal tersebut ditunjukkan dengan nilai kategori baik. Kelima Sekolah Menengah Pertama memiliki kesesuaian pelaksanaan penilaian pembelajaran dengan Standar Penilaian, hal tersebut ditunjukkan dengan nilai kategori baik. Namun demikian, terdapat beberapa kekurangan, seperti belum secara optimal memanfaatkan buku pegangan murid, beberapa hal dalam pengelolaan kelas, perlunya menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikut. (3) Kelima Sekolah Menengah Pertama memiliki kesesuaian hasil pencapaian pembelajaran dengan Standar Penilaian, walaupun salah satu sekolah perlu melanjutkan dengan remedial dan pembelajaran lanjut bagi siswa yang belum tuntas. Selain itu, respon siswa terhadap proses pembelajaran berada pada kategori baik yang menunjukkan bahwa mayoritas siswa memiliki tanggapan positif terhadap pembelajaran Kurikulum 2013. Namun demikian, masih terdapat pula tanggapan yang belum positif terhadap pembelajaran Seni Budaya. Kesimpulannya, Kurikulum 2013 telah

diimplementasikan sesuai Standar Isi, Standar Proses, dan Standar Penilaian. Rekomendasi kepada para guru supaya semakin optimal merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran; kepada satuan pendidikan, dinas P dan K untuk secara aktif mendukung dengan berbagai bentuk dukungan.

Kata Kunci: Evaluasi, Implementasi, Kurikulum 2013, dan Seni Budaya

Fransiskus Soda Betu (2018). **Evaluation Of 2013 Curriculum Implementation Cultural Arts Lesson In Junior High School In The City Of Ende - Flores - East Nusa Tenggara.**

ABSTRACT

The background of this research is the condition where the implementation of the 2013 Curriculum is not so easy to implement with a variety of reasons, both from the teacher and students and other factors. The curriculum needs to be seen from the beginning to the end stage, the stage of planning to evaluate it. To see the curriculum in its implementation can be evaluated. Evaluation of curriculum implementation can contribute, both for improvement and further development. This research relates to evaluating the curriculum implementation in the Junior High School Cultural Arts subjects in Ende City - Flores – East Nusa Tenggara. General problems that are evaluated, namely how to implement the 2013 curriculum? Specifically, this general problem is detailed as follows: (1) how is the suitability of the learning implementation plan with the Content Standards and Process Standards? (2) how is the suitability of the learning implementation with the Process Standard? (3) how is the suitability of the assessment results and students' responses to the assessment standard? The purpose of this study is to evaluate the extent to which the implementation of 2013 Curriculum on Cultural Arts subject of Junior High School in the city of Ende - Flores - East Nusa Tenggara. The evaluative research method in this study uses a Stake's Countenance evaluation model, which includes the description matrix and consideration matrix in three stages, namely antecedents, transactions, and outcomes. The research instrument included observation of the implementation of learning and interviews with five teachers in five Ende city junior high schools as well as questionnaires for student responses. There are 5 junior high schools: State Junior High School 2 South Ende, Catholic Junior High School Jos Soedarso Ende, State Junior High School 1 Ende, Catholic Junior High School Frateran Ndaa Ende, Catholic Junior High School Santa Ursula Ende. Furthermore, the results of the research are (1) The five Junior High Schools have the suitability of the implementation of learning with the Content Standards and Process Standards, as indicated by the good category values. (2) The five junior high schools have the conformity of the learning implementation with the Process Standards and Assessment Standards, as indicated by the good category values. The five Junior High Schools have the suitability of the implementation of the assessment of learning with the Assessment Standards, as indicated by the good category values. However, there are some disadvantages, such as not optimally utilizing the student handbook, some things in classroom management, the need to inform the plan of learning activities for the following meeting. (3) The five junior secondary schools have a corresponding learning outcome achievement with the Assessment Standards, although one school needs to continue with remedial and advanced learning for the unfinished student. In addition, the students' response to the learning process lies in both categories indicating that the majority of students have positive responses to the learning of the 2013 Curriculum. In conclusion, the 2013 curriculum has been implemented in accordance with the Content Standards, Process Standards, and Assessment Standards. Recommendation: teachers need to

be more optimal in planning, implementing, and evaluating learning; education units and Education and Culture agencies need to actively support with various forms of support.

Keywords: Evaluation, Implementation, Curriculum 2013, and Cultural Arts